

## DAFTAR PUSTAKA

- 'Iwa>d}, Ah}mad 'Abduh. *Fi> S{uh}bah Al-Ah}a>di>s\ Qudsiyyah*, terj. Dewi Ariyanti. Bandung: PT. Mizan Pustaka. 2008.
- 'Izzuddin, Abu. *Menyucikan Ruhani*. Solo: Citra Islami Press. 1997.
- Abdillah, Mujiyono. *Agama Ramah Lingkungan: Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Penerbit Paramadina. 2001.
- Abdullah, M. Amin. *Falsafah Kalam di Era Postmodernisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004.
- Al-Ba>ju>ri>, Syaikh Ibra>hi>m. *Ti>ja>n A-Dara>ri>*. Surabaya: Al-Hida>yah. t.th.
- Al-Gaza>li>, Ima>m. *Al-H{ikmah Fi Makhlu>qatilla>h*, terj. Nur Faizin. Yogyakarta; Mitra Pustaka. t.th.
- \_\_\_\_\_. *Ih}ya>' 'Ulu>muddi>n Ma'a Muqaddimah Fi at-Tas}awwuf al-Islami> wa Dira>sah Takhliliyyah Lisyakhs}iyyah al-Gaza>li> wa Falsafah fi al-Ih}ya>*, Jilid IV. Kediri; Da>r al-Ummah. t.th.
- \_\_\_\_\_. *Mukhtas}ar Ih}ya>' 'Ulu>m ad-Di>n*, terj. Zeid Husein al-Hamid. Jakarta: Pustaka Amami. 2007.
- Al-Jabiri, Muhammad Abed. *Post Tradisionalisme Islam*. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta. 2000.
- Al-Jazuli>, Sayyid Abu> 'Abdilla>h Muh}ammad bin Sulaima>n. *Dala>il Al-Khaira>t*. Surabaya: Maktabah al-Hida>yah. t.th.
- Al-Maraghi, Ahmad Mushtafa *Tafsi>r Al-Maraghi>*. Jilid IV. Terj. Bahrun Abu Bakar. Semarang: Penerbit Toha Putra. 1974.
- Al-Maraghi, Ahmad Mushtafa. *Tafsi>r Al-Maraghi>*. Jilid II. Terj. Bahrun Abu Bakar. Semarang: Penerbit Toha Putra. 1974.
- Al-T{u>si>, Abdulla>h bin 'Ali> al-Sarra>j. *Al-Luma'*. Lebanon: Da>r al-Kutub al-'Ilmiyyah. 2007.
- Al-Taftazani>, Abu> al-Wafa>' al-Ganimi>. *Madkhal ila> al-Tas}awwuf al-Isla>m*. Terj. Ahmad Rofi' 'Utsmani. Bandung: Penerbit Pustaka.
- Al-Yamaniy, As-Sayyid Al-'A<lim Al-H{a>fiz| Abu> Bakar bin Abi> Al-Qa>sim bin Ah}mad bin Muh}ammad bin Abi> Bakar Al-Ahdali Al-H{usainiy. *Taqri>ra>t Manz}u>mah Al-Fara>id Al-Bahiyyah Fi> Al-Qawa>'id Al-Fiqhiyyah*. Kediri: Al-Madrasah Hida>yah Al-Mubtadi'i>n Lirboyo Kediri. t.th.
- An-Naisaburi>, Abi> al-H{usain Muslim bin H{ajja>j al-Qusyairi. *S{ahi>h Muslim*. Mesir: Maktabah 'Iba>d ar-Rah}ma>n. 2008.
- An-Naisaburi>, Abu> al-Qa>sim Abdul Kari>m Hawazin Al-Qusyairi>. *Ar-Risa>lah Al-Qusyairiyyah Fi 'Ilmi At-Tas}awwuf*, terj. Umar Faruq. Jakarta: Pustaka Amani. 2007.

- An-Naisaburi>, Abu>l Qa>sim Abdul Kari>m Hawazin Al-Qusyairi>. *Ar-Risa>lah Al-Qusyairiyyah fi 'Ilmi At-Tas}awwuf*. Beirut: Da>r al-Ma>jah al-Baid}a'a. 2008.
- Anwar, Ramli Bihar. *Bertasawuf Tanpa Tarekat Aura Positif Tawasauf*. Bandung: Mizan Media Utama. 2002.
- Anwar, Rosihon. *Ilmu Tawasuf*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2007.
- Arikunto, Suharsimi. *Managemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2005.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta. 1989.
- Arkoun, Mohammed. *Nalar Islami dan Nalar Modern: Berbagai Tantangan dan Jalan Baru*. Jakarta: INIS. 1994.
- As, Asmaran. *Pengantar Studi Tasawuf*. Jakarta; PT Raja Grafindo Persada. 1994.
- Asy-Sya>fi'i, Syaikh Muh}ammad Nawa>wi>. *Nu>r Az}-Z{ala>m*. Surabaya: Al-Hida>yah. t.th.
- Ataillah, Syeh Ahmad Bin Muhammad. *Al-H{ikam*, terj. Djamal'uddin Ahmad Al Buny. Surabaya: Mutiara Ilmu. 2010.
- BA, Mansur. *Pandangan Islam Terhadap Pengembangan dan Kelestarian Lingkungan Hidup*. Jakarta: PT Intermedia. 1986.
- Barry, M. Dahlan Yacub al-. *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Apollo. 2001.
- Bastaman, Hanna Djumhana. *Integrasi Psikologi dengan Islam menuju Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1995.
- Blaaxter, Loraine, dkk. *How to Research*, terj. Agustina R.E. Sitepeo. Jakarta: PT Indeks Kelompok G'ramedia. 2006.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010.
- \_\_\_\_\_. *Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2009.
- Ch, M. Nasruddin Anshory, dkk. *Kearifan Lingkungan dalam Perspektif Budaya Jawa*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2008.
- Chaplin, James P. *Dictionary of Psychology*, terj. Kartono Kartini. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1999
- Chittick, William C. *The Sufi Path Of Love*, terj. M. Sadat Ismail, dkk. Yogyakarta: Penerbit Qalam. 2000.
- Darsono, Valentinus. *Pengantar Ilmu Lingkungan*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta. 1992.
- Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Proyek Peningkatan Prasarana dan Sarana. *Ensiklopedi Islam di Indonesia*. Vol. II. Jakarta: IAIN Jakarta. 1993.
- Departemen Pertanian. *Usaha Tani Konservasi di Lahan Kering*. Lembang: Departemen Pertanian. 1989.

- El-Syafa, Ahmad Zacky. *Akupun Bisa Menjadi Sufi Cara Praktis Menjadi Sufi Tanpa Melepas Dasi*. Surabaya: Penerbit Jawara. 2009.
- Fahrudin Faiz. *Filosofi Cinta Kahlil Gibran*. Yogyakarta: Tinta. 2002.
- Faisal, Sanapiah. *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada. 2001.
- Faishol, Ahmad. "Environmental Conservation In H{adi>th". *Skripsi* (Semarang: Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo, 2012).
- Fikriya, Rif'atul. "Al Mahabbah 713-801 M; Ajaran Sufisme Rabiah Al Adawiyah". *Skripsi* (Malang: Fakultas Sejarah Universitas Negeri Malang, 2007).
- Hadziq, Abdullah. *Rekonsiliasi Psikologi Sufistik dan Humanistik*. Semarang: RaSAIL. 2005.
- HAG, Tamami. *Psikologi Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2011.
- Haikal, Muhammad Husein. *Sejarah Hidup Muhammad*. Jakarta: LiteraAntar Nusa. 1990.
- Halim Rofi'ie, Abd. *Cinta Ilahi Menurut al-Ghazali dan Rabi'ah al-Adawiyah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1997.
- Hardjosoemantri, Koesnadi. *Hukum Tata Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press. 2002.
- Hartanti, Netty, dkk. *Islam dan Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2005.
- Hassan, Shadily, dkk. *An Indonesian-English Dictionary*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2003.
- Horikhoshi, Hiroko. *A Traditional Leader in a Time of Change: The Kijaji dan Ulama in West Java*, terj. Umar Basalim dan Andi Muarly Sunrawa. Jakarta: P3M. 1987.
- Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Erlangga. 2009.
- Irwan, Zoer'aini Djamal. *Prinsip-prinsip Ekologi dan Organisasi Ekosistem, Komunitas, dan Lingkungan*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2007.
- Isma'il, Fu'ad Farid. *Cara Mudah Belajar Filsafat*. Jogjakarta: IRCi SoD. 2012.
- Ismail, Asep Umar, dkk. *Tasawuf*. Jakarta: Pusat Studi Wanita (PSW) UIN Jakarta. 2005.
- Kartanegara, Mulyadhi. *Menyelami Lubuk Tasawuf*. Jakarta: Erlangga. 2006.
- \_\_\_\_\_. *Nalar Religius Menyelami Hakikat Tuhan, Alam, dan Manusia*. Jakarta: Erlangga. 2007.
- Keraf, Sonny. *Etika Lingkungan*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara. 2002.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Pelestarian Lingkungan Hidup (Tafsir Al-Qur'an Tematik)*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an. 2009.
- Lansford, Henry. "Pencemaran Lingkungan", dalam *Ilmu Pengetahuan Populer*. jilid IV. PT Widyadara. t.th.

- Mangunjaya, Fachruddin M. *Konservasi Alam dalam Islam*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2005.
- Mangunjaya, Fachruddin, dkk. *Khazanah Alam: Menggali Tradisi Islam Untuk Konservasi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2009.
- Masyhudi, In'amuzzahidin. *Dari Waliyullah Menjadi Wali Gila (Wali-wali Gila)*. Semarang: Syifa Press. 2007.
- Mitchell, Bruce, dkk. *Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2010.
- Muhammad, Hasyim. *Dialog Antara Tasawuf dan Psikologi Telaah atas Pemikiran Psikologi Humanistik Abraham Maslow*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2002.
- Mulyati, Sri. *Mengenal dan Memahami Tarekat-tarekat Muktabarah di Indonesia*. Jakarta: Prenada Medika. 2005.
- Munir, Ghazali. *Tuhan, Manusia, dan Alam dalam Pemikiran Kalam Muhammad Salih As-Samarani*. Semarang: RaSAIL Media Group. 2008.
- Nasution, Harun. *Islam Regional Gagasan dan Pemikiran*. Bandung: Mizan. 1998.
- Nata, Abuddin. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2002.
- Netty, Hartanti, dkk. *Islam dan Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2005.
- Noer, Kautsar Azhari. *Ibn al-'Arabi> Wah}dat al-Wuju>d dalam Perdebatan*. Jakarta: Penerbit Paramadina. 1995.
- NS, Suwinto. *Eko-sufisme: Konsep, Strategi, dan Dampak*. Purwokerto: STAIN Press. 2011.
- Nursanti, Ida. "Cinta Ilahi dalam Perspektif Sufi (Telaah Psikologi: Jalaluddin Rumi dan Rabi'ah al-Adawiyah)". *Skripsi* (Semarang: Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo, 2007).
- Partanto, Pius A dkk. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Penerbit Arkola. 2001.
- Poerwantana, P.K. *Usaha Melestarikan Hutanku*. Semarang: Ganeca Exact. 2006.
- Reber, Emily S. *The Penguin Dictionary of Psychology*, terj. Yudi Santoso. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Rofi'ie, Abd. Halim. *Cinta Ilahi Menurut al-Ghazali dan Rabi'ah al-Adawiyah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1997.
- Ryadi, Slamet. *Kesehatan Lingkungan*. Surabaya: Karya Anda. 1984.
- S, M. Alex. *Aneka Lele di Aneka Media Pemeliharaan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2011.
- S}aliba, Jami>l. *Al-Mu'jam al-Falsafi*. Jilid 2. Mesir: Da>r al-Kairo. 1978.
- Sapuri, Rafy. *Psikologi Islam: Tuntunan Jiwa Manusia Modern*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2009.

- Selayang Pandang Sekolah Islam Salaf; Pondok Pesantren Bahrurrohmah Al-Hidayah di Candigatak, Cepogo, Boyolali.* Ponpes Salaf Candigatak: 1997.
- Setiawan, Budi S., dkk. *Beternak Domda dan Kambing.* Jakarta: PT. Agro Media Pustaka. 2011.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an.* jilid II. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an.* jilid III. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- Shofwan, Ibnu. *Raudjah Ad-Diyah*, terj. Ibnu Shofwan. Jombang: Darul Hikmah. 2009.
- Sholikhin, Muhammad. *Filsafat dan Metafisika dalam Islam; Sebuah Penjelajahan Nalar, Pengalaman Mistik, dan Perjalanan Aliran.* Yogyakarta: Penerbit Narasi. 2008.
- Simuh. *Sufisme Jawa: Transformasi Tasawuf Islam ke Mistik Jawa.* Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya. 1999.
- Siregar, A Rivay. *Tassawuf dari Sufisme Klasik ke Neo-Sufisme.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 1999.
- Smith, Margaret. *Rabi'ah the Mystic & Her Fellow-Saints in Islam*, terj. Jamilah Baraja. Surabaya: Risalah Gusti. 1997.
- Soemarwoto, Otto. *Ekologi, Lingkungan Hidup, dan Pembangunan.* Jakarta: Djambatan. 2008.
- Soeriaatmadja, R. E. *Ilmu Lingkungan.* Bandung: Penerbit ITB. 1989.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: CV. Alfabeta. 2008.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: CV Alfabeta. 2011.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: CV. Alfabeta. 2010.
- Sunarso, *PKn Pendidikan Kewarganegaraan Kelas 2 Sekolah Dasar.* Bogor: Yudhistira. 2008.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1995.
- Syukur, Amin. *Tasawuf Konstektual Solusi Problem Manusia Modern.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2003.
- Syukur, M. Amin. *Pengantar Studi Islam.* Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra. 2010..
- Syukur, M. Amin. *Tasawuf Sosial.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004.
- Tebba, Sudriman. *Tasawuf Positif.* Jakarta: Prenada Media. 2003.
- Tim KARSA. *Inisiatif Lokal dalam Mozaik Kehutanan Indonesia.* Yogyakarta: Karsa Bekerja sama dengan SGP PTF UNDP-EC-SEARCA. 2007.

- Tim Peneliti Centre for Political Studies Soegeng Sarjadi Syndicated. *Otonomi Potensi Masa Depan Republik Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2001.
- Tim Penulis IAIN Syarif Hidayatullah. *Ensiklopedi Islam Indonesia*. Vol. IV. Jakarta: Penerbit Djambatan. t.th.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2008.
- Tim Revisi Buku Pedoman Skripsi. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang*. Semarang: Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang. 2007.
- Undang-undang Lingkungan Hidup & AMDAL*. Permata Press. 2006.
- Usman Ismail, Asep, dkk. *Tasawuf*. Jakarta: Pusat Studi Wanita (PSW) UIN Jakarta. 2005.
- Wardhana, Wisnu Arya. *Dampak Pencemaran Lingkungan (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Andi. 2004.
- Wilcox, Lynn. *Sufism And Psychology*, terj. Soffa Ihsan. Jakarta: Pustaka Cendekia Muda. 2007.
- Yazdi>, Mehdi> Ha>'iri>. *The Principles of Epistemology in Islamic Philosophy: Knowledge by Presence*, terj. Ahsin Muhammad. Bandung: Mizan. 2003.
- Yunus, Mahmud. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung. 1990.
- Zacky El-Syafa, Ahmad. *Akupun Bisa Menjadi Sufi Cara Praktis Menjadi Sufi Tanpa Melepas Dasi*. Surabaya: Penerbit Jawara. 2009.
- Ziemek, Manfred. *Pesantren dalam Perubahan Sosial*. Jakarta: P3M. 1986.
- <http://andreaskpi3.blogspot.com/2010/03/tugas-tasawuf.html>
- <http://elmahfud38.wordpress.com/2012/02/20/thoriqoh-naqsyabandiyah-kholidiyyah/>
- <http://firmandepartment.blogspot.com/2011/12/makalah-etika-lingkungan.html>
- <http://hutbun.amer.web.id/2010/12/budidaya-sengon/>
- <http://kunyitdanjahe.blogspot.com/2009/01/budidaya-jahe-kunyit-dan-temulawak.html>
- <http://makalahmajannaii.blogspot.com/2012/06/manusia-dan-lingkungan-hidup.html>
- <http://makalahmajannaii.blogspot.com/2012/06/manusia-dan-lingkungan-hidup.htm>
- <http://mkhgfthj.blogspot.com/2012/07/perbedaan-karakteristik-siswa.html>
- <http://nasional.kompas.com/read/2012/12/09/23341392/Kejadian.Puting.Beliung.Meningkat.28.Lipat>
- <http://rini.guru.fkip.uns.ac.id/2009/10/31/kecamatan-cepogo/>

<http://wah1d.wordpress.com/beternak-sapi-tanpa-rumput-naskah-ini-disalin-sesuai-aslinya-untuk-kemudahan-navigasi/manajemen-sapi-perah-pada-peternakan-rakyat/>

<http://www.boyolalikab.go.id/index2.php?hlm=141>

[http://www.dephut.go.id/informasi/propinsi/JAMBI/hr\\_sengon.html](http://www.dephut.go.id/informasi/propinsi/JAMBI/hr_sengon.html)

<http://www.dokumenpemudatqn.com/2012/07/mahabbah-dan-pengertiannya-oleh-kha.html>

<http://www.republika.co.id/berita/breaking-news/nusantara/10/10/27/142633-gunung-merapi-meletus>

<http://www.solopos.com/2011/10/28/pemkab-berkoordinasi-antisipasi-ancaman-bencana-121483>

[www.dephut.go.id/files/kayu\\_rakitan.pdf](http://www.dephut.go.id/files/kayu_rakitan.pdf)  
Observasi partisipan, 10 Mei 2013.

Observasi partisipan, 8 Mei 2013 – 12 Mei 2013.

Observasi partisipan, 8 Mei 2013 – 12 Mei 2013.

Observasi partisipan, 9 Juni 2013.

Wawancara dengan santri pondok pesantren “Bahrurrohmah al-Hidayah” (Muhammad Ihsan Bashir), 09 Mei 2013.

Wawancara dengan *Usta>z/ah* pondok pesantren “Bahrurrohmah al-Hidayah” (Mazidatur Rabi’ah), 09 Mei 2013.

Wawancara dengan *Usta>z/* pondok pesantren “Bahrurrohmah al-Hidayah” (Muhammad Hanif), 11 Mei 2013.

Wawancara dengan pengasuh pondok pesantren “Bahrurrohmah al-Hidayah” (KH. Muhadi Mu’allim), 10 Mei 2013.

Wawancara dengan Kepala Desa, (Bambang Budi Suseno), 2 Juli 2013

Wawancara dengan Warga Desa, (Ishanur), 2 Juli 2013

Wawancara dengan Ketua RT Desa, (Nur Sholeh), 2 Juli 2013.

Wawancara dengan santri pondok pesantren “Bahrurrohmah al-Hidayah” (Bisri Mustofa), 3 Juli 2013.

Wawancara dengan santri pondok pesantren “Bahrurrohmah al-Hidayah” (Muhammad Muhtar Hudlori), 3 Juli 2013.

Wawancara dengan santri pondok pesantren “Bahrurrohmah al-Hidayah” (Asmuri), 3 Juli 2013.

Wawancara dengan santri pondok pesantren “Bahrurrohmah al-Hidayah” (Muhammad Mufid Rahmat), 2 Juli 2013.

## Hasil Wawancara dengan KH. Muhadi Mu'allim

### Pengasuh Pondok Pesantren "Bahrurrohmah al-Hidayah"

1. Menurut anda, *mah}abbah* itu apa?

Jawab:

*Mah}abbah itu kas|ratu z|ikri fi> kulli sa>'atin, dzikirnya adalah z|ikir sirri>, sedangkan yang dzikir adalah qalb. Landasan mah}abbah adalah "man ah}abba asy-Syaia kas|ru z|ikrihi", sehingga kalau cinta kepada Allah itu banyak dzikir kepada Allah.*

2. Menurut anda, bagaimana *h}a>liyyah* orang yang *mah}abbah* kepada Allah?

Jawab:

*Orang cinta kepada Allah itu ibadahnya sungguh-sungguh, dia adalah ahl ibadah, ahl zuhud, kasih sayang sesama makhluk, tidak suka marah-marah, selalu senyum, kalau ada haliyahnya andap asor (tawa>d}u'), sodaqah, namun yang paling kelihatan adalah tidak suka marah-marah.*

3. Menurut anda, bagaimana hubungan antara makhluk dengan Allah?

Jawab:

*Manusia dan alam merupakan tanda adanya Allah. Adanya alam itu dengan adanya Allah. Ada dalil dalil wuju>dilla>h wuju>dul h}judu>s/.*

4. Menurut anda, bagaimana konsep *wah}datul wuju>d* itu?

Jawab:

*Wah}datul wuju>d itu, mbak sari hanya ada satu saja di dunia ini, tidak ada mbak sari lain di dunia ini. Kecuali kalau mbak sari bercermin. Yang di cermin itu memang mbak sari tapi itu bukan mbak sari. Begitu pula dengan Allah, nur Allah itu memancarkan nu>r Muh}ammad kemudian memancarkan nu>r adam dari nu>r adam itulah memancarkan manusia dan alam semesta ini. Insa>n ‘ainul wuju>d wassababi fi> kulli wuju>din.*

5. Menurut anda, apa tasawuf itu?

Jawab:

*Intinya kalau ingin ketemu Allah, ketemu diri sendiri, “man ‘arafa nafsah, ‘arafa rabbah”. Rogo ayang-ayange nyowo, nyowo ayang-ayange seng kuoso, raga punya nyawa, nyawa itunyawa Allah. Dalile, “Wa nafakhtu min ru>h}ina”. Raga tanpa nyawa maka tidak nyawa, nyawa tanpa raga tidak wujud. Dalilnya, “wa nafakhna> min ru>h}ina>”. Seandainya tidak ada Allah, siapa yang menciptakan manusia? Seandainya tidak ada manusia siapa yang menyebut Allah. Sehingga, manusia dan Allah itu menyatu.*

*Jin, setan, iblis, tidak mau bunyi Allah. Manusia menyatukan diri dengan Allah. Tauhid merupakan benih-benih tasawuf. Sehingga, manusia bisa mensucikan diri agar bisa menghadap Allah. Mensucikan diri itu dengan “la maujuda illa Allah”. Sehingga, kalau ada yang selain Allah itu musyrik.. seorang tasawuf itu tidak kenal luoa dzikir kepada Allah. Nabi Muhammad itu tidak pernah tidur. Karena Nabi itu tidur matanya, akan hatinya tidak pernah tidur. Selalu berdzikir kepada Allah.yang tidur, makan, minum, bersetubuh itu muhammad bin Abdullah. Sedangkan yang selalu berdzikir itu nur Muhammad.*

*Tasawuf itu hati yang selalu berdzikir kepada Allah, hati tak kenal lupa. Kalau kita lupa itu karena kita manusia. Kita punya mata, punya pendengaran, itu bukan kita, itu adalah Allah. Allah yang kaunuhu Mutakalliman. Penglihatan dan pendengaran kita itu bersama dengan penglihatan dan pendengaran kita. Dalilnya, wa Alla>hu ma’ana> ainama> kuntum.*

*Sepintas mata memandang, maka itulah Allah. Fainnama> tuwallu> fa  
s/amma wajhulla>h. Sehingga, al-'alamu huwa Allah. Karena, wa dali>lu  
wuju>dilla>h ta'a>la> h}udu>s/u al-'alam.*

**Hasil Wawancara dengan Muhammad Hanief**

**Santri dan Usta>z/ Pondok Pesantren “Bahrurrohmah al-Hidayah”**

1. Setelah mengaji kitab, tadi kegiatannya apa mas?

Jawab:

*Tadi ngarit mbak untuk sapi dan kambing. Biasanya kalau ngarit itu sampai daerah jatinom, pengging, kadang juga sampai daerah klaten. Kalau setelah ngaji, ya langsung teng alas mbak. Tapi yang sering ke alas. Biasanya dari jam 09.00 sampai jam 12.00 WIB yang di alasnya. Di alas juga menanam singkong, jahe, kunir, rumput gajah, sengon.*

2. Di sini, berternak apa saja mas?

Jawab:

*Di sini berternak sapi 2 ekor, kambing 2 ekor, ayam sekitar 21an, menthok 15an, dan lele sekitar 7an.*

3. Bagaimana dengan kegiatan pengajiannya?

Jawab:

*Ngajinya ba'da isya', ba'da dhuhur, dan ba'da shubuh, mengajinya adalah kitab tasawuf. Mengajinya ini setiap hari kacuali kalau mbah kyai pergi. Sedangkan, pengajian yang tarekat adalah setiapo rabu pon, malam minggu pahing, dan rabu kliwon. Biasanya jama'ahnya berasal dari klaten, boyolali, salatiga, kendari, kalimantan, sulawesi, sumatra, lampung, bekasi, indramayu, dan Palembang.*

4. Biasanya Romo Kyai menjelaskan apa saja dalam majlis ketarekatan itu?

Jawab:

*Pengaosan dari tarekat ke haqiqat. Yang dibahas adalah seputar bahwa Allah itu dekat dengan kita. Dalil Huwa ma'akum ainama> kuntum, fainni> qari>b. Kadang, mbah kyai yang pergi ke sana untuk mengisi pengajiannya.*

*Sedangkan, TPQnya itu ba'da ashar, maghrib, dan shubuh. Yang ba'da ashar itu pelajarannya tajwid, tarikh arab (khulash nu>rul yaqi>n), maba>di>' al-fiqhiyyah, ta'li>m muta'allim, ala>la>, fas}ala>tan, dongeng-dongeng tentang kisah para sahabat bisanya saya yang berdongeng.*

5. Menurut anda, mahabbah itu apa?

Jawab:

*Tentang cinta kepada Allah, apakah kita itu sudah cinta kepada Allah?cinta itu tidak bisa diungkapkan melalui mulut, akan tetapi harus melalui perbuatan. Mahabbah itu tidak bisa diceritakan karena itu adalah masalah personal. Pemahaman orang tentang mahabbah itu berdasarkan pemahaman manusia tentang syar>'atnya.*

### **Hasil Wawancara dengan Ibu Mazidatur Robi'ah**

#### ***Usta>z/ah* DI Pondok Pesantren “Bahrurrohmah al-Hidayah”**

1. Bagaimana metode mengajar di TPQ setelah maghrib?

Jawab:

*Targetnya adalah bilgaib. Namun, bagi yang masih kecil bisa bin naz}ar dulu.*

### **Hasil Wawancara dengan Muhammad Ihsan Bashir**

#### **Santri di Pondok Pesantren “Bahrurrohmah al-Hidayah”**

1. Menurut anda, apa hubungan antara Tuhan dengan alam?

Jawab:

*Alam itu tuhan, sedangkan Tuhan itu hanya ada satu saja. Kalau ada dua Tuhan itu pasti mustahil. Alam ini miliknya Allah. Manusia dikasih amanat Allah. Diantaranya adalah untuk kesejahteraan lingkungan.*

2. Apa tugas manusia terhadap lingkungannya?

Jawab:

*Ada dalil “Inni> ja>’ilun fil ardji khali>fah”, manusia itu wakil Allah untuk bumi. Termasuk lingkungan ini. Jadi, tugas manusia untuk lingkungan itu karena dia jadi wakil Allah. Lingkungan dijaga supaya tetap bisa dimanfa’atkan.*

3. Menurut anda, apa landasan cinta lingkungan?

Jawab:

*Lingkungan itu milik Allah. Seharusnya, jika mencintai Allah juga mencintai barang milik Allah, yaitu lingkungan.*

4. Bagaimana cara menanam tanaman yang di tanam di hutan?

Jawab:

*Kalau yang di alas itu ada jahe dan kunir, yang hampir sama cara menanamnya. Tanahnya dibikin bedeng dulu, kemudian jahe dan kunirnya itu dimasukkan. Kalau singkong itu dari batangnya singkong diputus terus ditanam gitu aja mbak. Lombok itu dengan menyebarkan bijinya, begitu pula dengan pepaya. Kolonjono itu untuk pakan ternak.*

5. Bagaimana sistem peternakan di pondok pesantren “Bahurrohman al-Hidayah”?

Jawab:

*Peternakannya masih tradisonal mbak. Ayam itu disobokne dan diberi makan bekatul. Kadang kalau ada nasi yang tidak habis itu juga dikasihkan ayam. Perawatan ayam sama dengan menyok. Kemarin Pak Bibit kesini mbak, dan dia mengatakan kalau ini pesantren peternakan. Sapi dan kambing itu dikasih kolonjono (rumpun gajah). Kotorannya sebagai pupuk. lelenya itu ya lele biasa mbak, kita beli bibitnya kemudian dikasih makan pelet, kalau sudah agak besar dikasih ayam. Baru 3-4 bulan bisa panen lele.*

**Hasil Wawancara dengan Bapak Nur Sholeh**

**Warga di Desa Candi Gatak, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali**

1. Apakah bapak sering mengikuti pengajian yang dibawakan oleh KH. Muhadi Mu'allim?

Jawab:

*Saya mengikuti pengajian tersebut. Sejak awal KH. Muhadi Mu'allim hijrah ke sini, sekitar tahun 1977. Pengajian yang dimualai sejak tahun tersebut berkaitan seputar tarekat, sering juga disebut dengan "ngaji nyawa". Mbah kyai ini hijrah dari sumber sari, salah satu daerah di Kabupaten Kediri. Sebelum pendirian pondok, Mbah kyai terlebih dahulu mengikuti kepesantrenan yang dibaawakan oleh KH. Habib di pondok pesantren "al-Huda", Doglo. Setelah menelusuri haliyyah Candi Gatak ini, beliau lantas mendirikan pondok dengan masjid sebagai bangunan yang awal kali didirikan.*

2. Apa pembahasan pokok dalam pengajian tersebut?

Jawab:

*pengajian yang dipimpin oleh KH. Muhadi Mu'allim membahas seputar "ngaji nyawa". Yakni, terkait asal usul kejadian manusia. Seperti, dengan keberadaan hakiki dari nur Allah yang kemudian memancarkan nur Muhammad, lantas dari situ semua memancarkan manusia dan alam semesta ini. Asmaul Husna itu jumlahnya 99. Lantas, supaya genap 100, maka kurang satu, nah yang menjadi penyempurna 100 ini di mana? Ini adalah rahasia yang dikaji pada hakikat. Point besar pembahasan pada pengajian tersebut adalah seputar keyakinan terhadap Allah. Allah yang menjadi motivasi utama dalam setiap aktivitas dan pekerjaan.*

3. Bagaimana keadaan jama>'ah pengajian?

Jawab:

*Jama>'ah yang mengikuti banyak sekali. Ba'da dhuhur itu yang hadir sekitar 200 jama>'ah, malam minggu pahing 200 jama>'ah, mereka berasal dari Selo, Cepogo, Delanggu, Polanharjo, Semarang, Demak, Purwodadi,*

*Kalimantan, Musuk, Indramayu, Jakarta, Klaten, Sulawesi, dan Lampung. Bagi mereka yang berada pada daerah yang jauh dari Candi Gatak, KH. Muhadi Mu'allim yang mendatangi jama>'ahnya, dengan dijemput. Jama>'ah dengan latar belakang yang variasi, mulai dari rakyat biasa sampai pada lapisan pemerintah.*

4. Bagaimana profil santri di pondok pesantren “Bhrurrohmah al-Hidayah”?

Jawab:

*Santri yang berada di pondok ini tidak ditarik biaya. Mereka adalah yang sudah dewasa, kalau mereka yang masih kecil, ya dikenakan biaya. Karena mereka masih sering jajan. Terkadang Mbah Kyai yang memberikan uang kepada santri yang dewasa ini sebagai hadiah. Para santri dengan kesadarannya sendiri untuk berternak, bertani, dan beraktivitas lainnya di alas. Di alas, mereka mencangkul, ngarit (mencari rumput sebagai makanan ternak). Mereka bertani di lahan tani yang di setiap tepinya ditanami pohon sengon, mahoni, dan jati. Hutan ini merupakan hutan rakyat yang mandiri, setiap hari mereka ke ladang dan mencarikan makanan ternak, seperti: rumput gajah.*

### **Hasil Wawancara dengan Bapak Ishanur**

**Warga di Desa Candi Gatak, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali**

1. Apakah bapak ikut pengajian yang dibawakan oleh KH. Muhadi Mu'allim?

Jawab:

*Saya terkadang mengikuti pengajian.*

2. Kelurahan Candi Gatak terdiri dari berapa Dukuh?

Jawab:

*Kelurahan Candi Gatak terdiri dari 7 Dukuh. Yakni: Dukuh Candi Gatak, Dukuh Candi Lor, Dukuh Candi Rejo, Dukuh Candi Sari, Dukuh Candi Kidul, Dukuh Doglo, dan Dukuh Tegal Arum.*

3. Kalau di sini namanya Dukuh apa?

Jawab:

*Kalau daerah sini namanya Dukuh Candi Lor.*

**Hasil Wawancara dengan Bapak Bambang Budi Suseno**

**Kepala Desa di Desa Candi Gatak, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali**

1. Ada berapa lembaga pendidikan di Desa Candi Gatak?

Jawab:

*Di Desa Candi Gatak ini terdapat beberapa lembaga pendidikan. Yakni: 2 SDN (SDN I Candi Gatak dan SDN II Candi Gatak), 2 MI (Madrasah Ibtidaiyah Al-Habib dan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda), 1 Mts (Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan di Doglo), 1 MA (Madrasah Aliyah Al-Ihsan di Doglo), 1 SMK (Sekolah Menengah Kejuruan Al-Ihsan di Doglo), 4 TK (Taman Kanak-Kanak Muslimat Nu, Taman Kanak-kanak Pertiwi, dan yang 2 saya lupa), 3 Pondok Pesantren (Pondok Pesantren "Bahrurrohmah al-Hidayah", Pondok Pesantren "Al-Huda", dan satu pondok lagi tapi saya lupa), dan beberapa TPQ di setiap Dukuh.*

2. Ada berapa tempat ibadah di Desa Candi Gatak?

Jawab:

*Di Candi Gatak terdapat 6 masjid dan 18 mushola. Karena mayoritas warga beragama Islam, maka hanya terdapat tempat ibadah Islam. Yakni, Masjid Baitur Rahman di Candi Lor, Masjid Baitur Rahim di Candi Rejo, Masjid Baitu Syarif di Tegal Arum, Masjid al-Kaf di Candi Sari, Masjid At-Taqwa di Candi Kidul, dan yang satunya lagi saya lupa Mbak.*

3. Apakah bapak ikut pengajian KH. MuhadiMu'allim?

Jawab:

*Dulu pada awal Pondok Pesantren "Bahrurrohmah al-Hidayah" dibangun, saya mengikuti pengajian tersebut. Tapi, untuk sekarang sudah tidak pernah mengikuti pengajian lagi. Pengajian tersebut banyak sekali jama'ah yang datang. Kebanyakan mereka dari warga sini dan warga luar yang juga banyak sekali mengikutinya.*

4. Bagaimana tingkat kepedulian warga Candi Gatak terhadap pendidikan?

Jawab:

*Seiring dengan kemajuan zaman, maka banyak penduduk Desa yang mulai menaruh kepedulian terhadap pendidikan. Sehingga, banyak warga yang mulai menekankan jenjang pendidikan sampai pada perguruan tinggi.*

5. Apa mata pencaharian warga Desa Candi Gatak?

Jawab:

*Sebagian besar penduduk menekuni bidang pertanian. Sebagian juga menekuni bidang peternakan. Peternakan sapi sangat ditekuni bagi kebanyakan warga Candi Gatak. Setiap rumah, mayoritas mempunyai sapi. Sapi-sapi tersebut kemudian diperjual-belikan. Dalam hal pertanian – selain padi – warga menanam jagung, Ubi Kayu, dan lombok.*

### **Hasil Wawancara dengan Muhammad Muhtar Hudlari**

#### **Santri di Pondok Pesantren “Bahrurrohmah al-Hidayah”**

1. Menurut anda, materi apa saja yang anda peroleh di pondok?

Jawab:

*Sesuai dengan tujuan didirikannya pondok. Maka, materi yang saya dapatkan di sini adalah terkait tasawuf yang dikaitkan dengan tauhid.*

2. Bagaimana konsep *mah}abbah* yang anda pahami?

Jawab:

*Pemahaman mah}abbah setiap orang itu berbeda-beda. Setiap orang bisa diketahui kalau cinta kepada Allah berdasarkan 'Amaliyyahnya sehari-hari. Cinta kepada Allah itu harus rid}a pada semua yang Allah berikan kepada manusia. termasuk alam semesta ini, maka kita juga harus cinta lingkungan juga yang dibuktikan dengan menjaga lingkungan sekitar.*

3. Apa motivasi utama anda dalam berternak, bertani, dan kegiatan lainnya di hutan?

Jawab:

*Saya di sini mengikuti kegiatan tersebut tanpa adanya paksaan. Murni dari kesadaran saya sendiri. Kegiatan tersebut merupakan efek dari cinta saya pada alam. Alam yang menjadi pancaran dari Nu>r Alla>h*

4. Apa prinsip yang anda jadikan pedoman dalam merealisasikan kegiatan?

Jawab:

*Allah telah menganugerahkan alam untuk manusia. Maka, manusia harus menjaga. Jika, manusia memang benar mah}abbah ila> Alla>h, maka manusia juga harus cinta alam karena Dia telah menganugerahkannya kepada manusia atas dasar cinta Allah pada manusia.*

### **Hasil Wawancara dengan Muhammad Mufid Rahmat**

#### **Santri di Pondok Pesantren "Bahrurrohmah al-Hidayah"**

1. Menurut anda, materi apa saja yang anda peroleh di pondok?

Jawab:

*Di pondok ini saya mendapatkan materi tentang tauhid. Bahwa tiada wujud selain Allah. Sehingga, manusia perlu menyatukan diri dengan Allah.*

2. Bagaimana konsep *mahabbah* yang anda pahami?

Jawab:

*Cinta kepada Allah adalah dengan sering mengingat Allah dalam keadaan apapun, serta berbelas kasih terhadap semua makhluk Allah. Termasuk alam semesta ini, sehingga manusia harus menjaga lingkungan.*

3. Apa motivasi utama anda dalam berternak, bertani, dan kegiatan lainnya di hutan?

Jawab:

*Motivasi utama saya adalah karena tumbuhan dan hewan, serta semua yang ada di sekitar manusia adalah makhluk Allah. Allah menciptakannya karena rasa cinta Allah kepada manusia. sehingga, manusia wajib menjaganya.*

4. Apa prinsip yang anda jadikan pedoman dalam merealisasikan kegiatan?

Jawab:

*Bahwa Allah dan hanya Allahlah yang menciptakan alam semesta ini. Kepercayaan dan keyakinan pada Allah sebagai satu-satunya yang menciptakan alam untuk manusia.*

### **Hasil Wawancara dengan Bisri Mustofa**

#### **Santri di Pondok Pesantren “Bahrurrohmah al-Hidayah”**

1. Menurut anda, materi apa saja yang anda peroleh di pondok?

Jawab:

*Manusia adalah pancaran Allah. Manusia harus menyatu dengan Tuhannya, yakni Allah SWT. Penyatuan tersebut dengan mensucikan diri.*

2. Bagaimana konsep *mahjabbah* yang anda pahami?

Jawab:

*Mahjabbah adalah dengan mendekati diri selalu kepada Allah dan menyayangi makhluk Allah. Juga di dalamnya harus berakhlak sebagaimana akhlak Allah. Kepedulian terhadap makhluk – selain pada hubungan sosial terhadap sesama manusia – juga perlu memperhatikan alam, sehingga perlu ditekankan kepedulian terhadap lingkungan.*

3. Apa motivasi utama anda dalam berternak, bertani, dan kegiatan lainnya di hutan?

Jawab:

*Motivasi utama adalah untuk menjaga kelestarian alam dan lingkungan. Selain itu, juga sudah menjadi kewajiban manusia terhadap Allah untuk menyayangi alam dan lingkungan, karena – tanpa kita tahu dan kita sadari – Allahpun juga menyayangi mereka.*

4. Apa prinsip yang anda jadikan pedoman dalam merealisasikan kegiatan?

Jawab:

*Manusia adalah wakil Allah. Sedangkan, lingkungan ini merupakan titipan Allah supaya kita tetap menjaganya.*

### **Hasil Wawancara dengan Asmuri**

#### **Santri di Pondok Pesantren “Bahrurrohmah al-Hidayah”**

1. Menurut anda, materi apa saja yang anda peroleh di pondok?

Jawab:

*Materi tasawuf yang menekankan pada penyucian diri. Penyucian dengan muja>hadah dan riya>d/ah melalui z/ikir dan wirid. Tujuannya adalah Allah.*

2. Bagaimana konsep *mah}abbah* yang anda pahami?

Jawab:

*Mah}abbah itu patuh dan tunduk kepada Allah. Menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan Allah. Selalu suka untuk bertemu Allah melalui z/ikir*

3. Apa motivasi utama anda dalam berternak, bertani, dan kegiatan lainnya di hutan?

Jawab:

*Untuk menjaga lingkungan. Karena al-Qur'an sudah pasti dalam menjelaskan tentang perintah untuk menjaga lingkungan dan larangan untuk merusaknya.*

4. Apa prinsip yang anda jadikan pedoman dalam merealisasikan kegiatan?

Jawab:

*Tujuan saya melakukan itu adalah karena wujud taqwa manusia kepada Allah.*

**Foto Hutan Rakyat (Sengon), Peternakan, dan Pertanian di Pondok  
Pesantren “Bahrurrohmah al-Hidayah”**

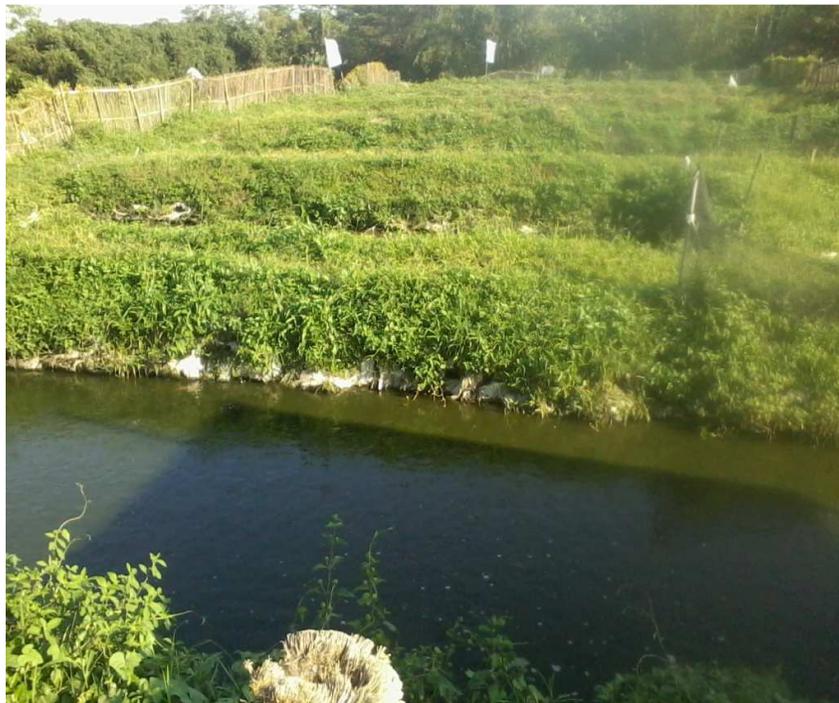


**Pertanian**





**Peternakan**









**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Kusuma Sari Kartika Hima Darmayanti

Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 31 Juli 1991

Alamat : Suruh, Karanglo, Polanharja, Klaten, Central Java, Indonesia, rt/rw: 03/IV, 57474

E-Mail & No. HP : [mba\\_sari47@yahoo.com](mailto:mba_sari47@yahoo.com) / 0857 2772 8662

Jenjang pendidikan :

Formal:

a. TK Pertiwi Polanharjo – Klaten	c. Pon.Pes Hidayatul Muftadi'at Lirboyo – Kediri
b. SDN I Polanharjo - Klaten	d. Pon.Pes Tarbiyatun Nasyi'at Pacul Gowang – Jombang
c. MTsN Denanyar – Jombang	e. Pon.Pes Al-Aziziyah Kaliwungu – Kendal
d. MAN Denanyar – Jombang	f. Pon.Pes Darun Najah Jarakah – Tugu – Semarang
e. IAIN Walisongo – Semarang	

Non-Formal:

a. Pon.Pes An-Najah, Mamba'ul Ma'arif Denanyar – Jombang	g. Madin (Madrasah Diniyah) An-Najah – Mamba'ul Ma'arif Jombang
b. Pon.Pes Mamba'ul Ma'arif Denanyar – Jombang	h. Madin (Madrasah Diniyah) Mamba'ul Ma'arif Denanyar – Jombang

Pengalaman Organisasi :

- Sekretaris LMP3AN (Lajnah Musyawarah Pondok Pesantren Putri An-Najah)
- Penyuluh di DEPAG Klaten untuk Desa Karanglo – Polanharjo – Klaten
- Guru di PAUD/KB/TPA Muslimat NU “Sekar Jagad” Polanharjo – Klaten
- Sekretaris PAUD/KB/TPA Muslimat NU “Sekar Jagad” Polanharjo – Klaten
- Ketua Anak Cabang “Fatayat Nahdlatul Ulama” Polanharjo – Klaten